



PANDUAN REPLIKASI INOVASI

KABUPATEN BANYUWANGI

PEDOMAN REPLIKASI INOVASI BANYUWANGI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan Masyarakat: Inovasi sering kali muncul sebagai respons terhadap kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Kabupaten Banyuwangi mungkin menghadapi masalah atau peluang tertentu yang mendorong para pemangku kepentingan untuk mencari solusi baru atau perubahan yang lebih baik.

Sumber Daya Alam dan Budaya: Keberagaman sumber daya alam, budaya, dan tradisi di Kabupaten Banyuwangi dapat menjadi sumber inspirasi untuk mengembangkan inovasi di berbagai bidang, seperti pariwisata, pertanian, kerajinan, dan lainnya.

Dukungan Pemerintah Daerah: Keterlibatan dan dukungan pemerintah daerah dalam mendorong pengembangan inovasi sangat penting. Langkah-langkah seperti pembentukan kebijakan pro-inovasi, pendanaan proyek inovatif, dan fasilitasi kolaborasi antara sektor publik dan swasta dapat mendorong munculnya inovasi di Kabupaten Banyuwangi.

Kolaborasi dan Jaringan: Terjalinnnya kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, pusat riset, industri, dan masyarakat lokal, dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran ide dan pengetahuan, mendorong terciptanya inovasi.

Pendidikan dan Penelitian: Adanya lembaga pendidikan dan penelitian di daerah tersebut dapat menjadi katalisator untuk inovasi. Universitas atau pusat riset lokal dapat mendorong penelitian dan pengembangan yang mengarah pada inovasi dalam berbagai bidang.

Pengembangan Teknologi: Kemajuan teknologi, seperti akses internet yang lebih baik, perkembangan telekomunikasi, dan adopsi teknologi informasi, dapat membuka peluang baru untuk inovasi di berbagai sektor.

Pemberdayaan Masyarakat: Melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pengembangan dan implementasi inovasi dapat menciptakan solusi yang lebih relevan dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan lokal.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan: Kabupaten Banyuwangi mungkin memiliki komitmen terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan, seperti melindungi lingkungan, meningkatkan kesejahteraan sosial, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Ini dapat menjadi pendorong untuk mengembangkan inovasi yang mendukung pencapaian tujuan-tujuan tersebut.

Penghargaan dan Pengakuan: Penghargaan atau pengakuan atas upaya inovatif dari individu, kelompok, atau lembaga di Kabupaten Banyuwangi dapat memotivasi orang lain untuk berpartisipasi dalam proses inovasi.

B. Tujuan

1. Mendorong Pengembangan inovasi di Kabupaten Banyuwangi
2. Mendorong transfer dan knowledge sharing inovasi
3. Mendorong pengembangan kapasitas aparatur sipil negara yang kreatif dan profesional
4. Mempercepat tercapainya good governance dan meningkatkan kepuasan masyarakat

C. Sasaran

1. Terwujudnya Pengembangan inovasi di Kabupaten Banyuwangi
2. Terwujudnya transfer dan knowledge sharing inovasi
3. Terwujudnya pengembangan kapasitas aparatur sipil negara yang kreatif dan profesional
4. Tercapainya tercapainya good governance dan meningkatkan kepuasan masyarakat

D. Ruang Lingkup

1. Identifikasi masalah
2. Mengenali inovasi (kebaruan dan kompatibilitas)
3. Mempersiapkan sumberdaya pendukung replikasi
4. Kesepakatan bersama

REPLIKASI INOVASI

Replikasi inovasi adalah proses adopsi atau adaptasi inovasi baik sebagian maupun secara keseluruhan yang di transfer dari organisasi asal kepada organisasi penerima (replikator)

A. Aktor Replikasi

Proses replikasi melibatkan sedikitnya 1 aktor hingga 3 aktor. Merujuk pada MSI (2012) dan permenpan No. 30 Tahun 2012 terdapat 3 jenis aktor replikasi inovasi antara lain:

1. Instansi asal (original Organization) adalah instansi pemerintah tempat inovasi dibangun dan dikembangkan serta telah sukses diterapkan
2. Instansi penerima (Adopting Organization) atau instansi replikator, adalah pemerintah yang melakukan adaptasi praktik inovasi yang telah sukses diterapkan pada instansi/unit lain
3. Instansi fasilitator (intermediary organization) adalah instansi pemerintah

B. Model Replikasi

1. Model mandiri

Replikasi inovasi dilakukan secara mandiri oleh instansi penerima (Adopting Organization). Proses replikasi secara mandiri dapat dilaksanakan oleh instansi penerima melalui berbagai metode, antara lain:

- Penggalan informasi inovasi dari berbagai buku dokumentasi inovasi
- Penggalan informasi inovasi dari website
- Mengikuti pameran inovasi dan cara lain yang memungkinkan

2. Model Kerjasama

Replikasi inovasi secara kerjasama dilakukan dengan membuat kerjasama antara instansi asal dengan instansi penerima. Proses Replikasi secara kerjasama dapat dilaksanakan melalui beberapa metode, antara lain:

- Bantuan Pendampingan instansi asal kepada instansi penerima
- Pemagangan instansi penerima kepada instansi asal
- Kunjungan lapangan/studi tiru instansi penerima kepada instansi asal
- Dan cara lain yang memungkinkan

3. Model Fasilitasi

Replikasi dilakukan melalui kerjasama antara 3 pihak yakni instansi asal, instansi penerima dan difasilitasi oleh pihak ketiga yakni fasilitator. Proses replikasi secara kerjasama dapat dilaksanakan melalui sebuah acara seperti Forum Replikasi Inovasi. Forum Replikasi Inovasi diselenggarakan oleh instansi fasilitator dengan mempertemukan antara instansi asal dan penerima

dalam sebuah acara transfer pengetahuan dan pengalaman melakukan inovasi. Terdapat beberapa metode dalam mengadakan forum replikasi seperti:

- Seminar Inovasi
- Coaching clinic antara instansi asal dengan penerima dengan instansi fasilitator
- Website replikasi inovasi

C. Tahapan

1. Melakukan identifikasi Inovasi yang Akan Direplikasi

Memilih inovasi yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang ada di Kabupaten Banyuwangi. Mempertimbangkan apakah inovasi tersebut dapat memberikan solusi untuk tantangan atau masalah yang ada di wilayah tersebut. Langkah selanjutnya yaitu:

- Studi Kasus dan Evaluasi
Mempelajari secara mendalam tentang inovasi yang akan direplikasi. Mengidentifikasi informasi mengenai konteks, metode, proses, keberhasilan, dan tantangan yang dihadapi selama implementasi inovasi tersebut.
- Langkah: Analisis Konteks Lokal
Memahami konteks sosial, budaya, ekonomi, dan politik di Kabupaten Banyuwangi. Pertimbangkan bagaimana inovasi dapat diadaptasi agar sesuai dengan lingkungan lokal daerah tujuan.
- Langkah 4: Penyesuaian Inovasi
Menentukan bagaimana inovasi tersebut perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik sebagaimana Kabupaten Banyuwangi. Mungkin diperlukan modifikasi agar inovasi bisa berhasil dan relevan.
- Langkah 5: Keterlibatan Stakeholder
Mengidentifikasi keterlibatan pihak-pihak yang terkait seperti pemerintah daerah, masyarakat, akademisi, sektor swasta, dan komunitas terkait dalam keterlibatan dan partisipasi dalam proses replikasi inovasi.

2. Menyusun Rencana Aksi

Menyusun rencana yang jelas mengenai langkah-langkah implementasi inovasi, termasuk alokasi sumber daya pendanaa, sumberdaya manusia, jadwal, tanggung jawab, dan indikator keberhasilan.

3. Implementasi Replikasi

Implementasi replikasi dengan melakukan kesepakatan bersama atau perjanjian kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi yang disepakati oleh kedua belah kepala daerah/Pimpinan lembaga.

4. Uji Coba Inovasi

Uji coba perlu dilakukan sebelum mengimplementasikan inovasi secara menyeluruh. Hal ini dapat membantu mengidentifikasi masalah potensial dan memperbaikinya sebelum penyebaran lebih lanjut.

5. Komunikasi dan Sosialisasi

Sosialisasikan inovasi kepada masyarakat dengan membuat kampanye komunikasi yang efektif untuk menjelaskan manfaat, tujuan, dan proses inovasi kepada masyarakat.

6. Monitoring dan Evaluasi

Merupakan bentuk mekanisme pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan untuk mengukur dampak inovasi.

PENUTUP

Pedoman replikasi inovasi ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengadopsi atau mengadaptasi sebuah inovasi dari instansi asal baik dilakukan secara mandiri, kerjasama dan fasilitasi. Semoga dengan adanya pedoman replikasi ini akan mempermudah akselerasi inovasi di seluruh instansi pemerintah.

a.n. SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN BANYUWANGI
Asisten Administrasi Umum



CHOIRIL USTADI YUDAWANTO, S.IP, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 196909091990031008